

## **BUDAYA *UNCRITICAL LOVER* AL-QUR'AN: UPAYA MERAH KETENANGAN JIWA DALAM KAJIAN LIVING QUR'AN SUFISME DI DESA TANJUNG REJO JEKULO KABUPATEN KUDUS**

**Robby Zidni Ilman Zf<sup>1</sup>, Nailul Huda<sup>2</sup>, Lailatul Qomariah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo*

<sup>2</sup>*Universitas Mathaliul Anwar Sarang, Sarang*

<sup>3</sup>*Universitas Hafsyawati Genggong, Probolinggo*

Email: [zidnailmanzf@gmail.com](mailto:zidnailmanzf@gmail.com)<sup>1</sup>, [nailulhuda@gmail.com](mailto:nailulhuda@gmail.com)<sup>2</sup>, [lailatul.qomariah.lq@gmail.com](mailto:lailatul.qomariah.lq@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

A young person who loves the Qur'an partly only to glorify it without understanding its meaning is categorized as an Uncritical Lover. It cannot be denied, in society there are very diverse interactions with the Qur'an. For example, al-Qur'an as a reading, as a treatment, rajah, merchandise seller. Thus, the community only understands the Qur'an as a majesty without knowing the meaning. In this study, researchers will try to correlate with the peace of mind. This study aims to determine whether there is a correlation between uncritical lover's interaction with the Qur'an and peace of mind in Tanjungrejo Village, Jekulo Kudus. This study uses quantitative-associative type research, by taking a population of millennial youth in Tanjungrejo Village Jekulo Kudus. The sample used in this research is a cluster sample (group) totaling 100 people. The data in this study were obtained through questionnaires, interviews, and documentation. The questionnaire data were analyzed using the help of the SPSS 15.0 for windows computer program. Based on the data obtained in the study and data analysis through correlation analysis through the SPSS 15.0 for windows program, the Sig value was obtained. (2-tailed) 0.005 which is smaller than the Pearson Correlation value of 0.277. So, Uncritical Lover Interaction with the Qur'an and Peace of Mind there is a correlation, although this correlation has a weak correlation of closeness.

**Keywords:** Uncritical Lover of the Qur'an, Living Qur'an, and Peace of Mind

### **Abstrak**

Seorang Anak Muda yang cinta al-Qur'an sebagian hanya sebatas mengagungkan tanpa memahami makna dikategorikan sebagai Uncritical Lover. Tidak dapat dipungkiri, di masyarakat sangat beragam interaksi terhadap al-Qur'an. Misalnya al-Qur'an sebagai bacaan, sebagai pengobatan, rajah, penglaris dagangan. Demikian itu, masyarakat hanya memahami al-Qur'an sebagai sebuah keagungan tanpa mengetahui makna. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengkorelasikan dengan ketenangan jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi antara interaksi uncritical lover terhadap al-Qur'an dengan ketenangan jiwa di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif-asosiatif, dengan mengambil populasi dari pemuda millennial Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus. Sampel yang digunakan pada penelitian ini, yakni sampel cluster (kelompok) yang berjumlah 100 orang. Data dalam penelitian ini, didapatkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil angket dianalisis menggunakan bantuan program

computer SPSS 15.0 for windows. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui analisis korelasi melalui program SPSS 15.0 for windows, yaitu diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,005 yang lebih kecil dari nilai Pearson Correlation 0,277. Jadi, Interaksi *Uncritical Lover* dengan al-Qur`an dan Ketenangan Jiwa ada korelasi, meskipun korelasi ini mempunyai korelasi keeratan yang lemah.

**Kata Kunci:** *Uncritical Lover* al-Qur`an, *Living Qur'an*, dan Ketenangan Jiwa

## PENDAHULUAN

Al-Qur`an sebagai kalam ilahi tentu banyak urgensi yang terkandung di dalamnya. Kalam ilahi yang diturunkan melalui malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad ﷺ. Peran nabi selanjutnya, yakni menyebarkan apa yang telah disampaikan malaikat Jibril kepada umat alam semesta khususnya manusia dan jin. Penjelasan di atas merupakan gambaran Tuhan menurunkan wahyu kepada nabi untuk disebarluaskan kepada umat sejadad.

Terlepas dalam hal pewahyuan, al-Qur`an meneruskan perannya sebagai dalil (hujjah) Nabi Muhammad ﷺ, dalam meneruskan agama Ibrahim. Dalam sudut pandang agama, al-Qur`an banyak menjelaskan tentang norma-norma doktrinal, karena sumber pertama tersebut yang memperkasai semua. Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa, ini bisa diambil sikap bahwa seorang penganut agama Islam harus meyakini kebenaran al-Qur`an. Sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur`an, berdasarkan surat al-Baqarah ayat 2,

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al-Qur`an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Sitiran Quraish Shihab berkenaan dengan ayat di atas, bahwa:

Al-Qur`an Al-Karim adalah yang oleh Rasul ﷺ dinyatakan sebagai “Tali Allah yang terulur dari langit ke bumi, di dalamnya terdapat berita tentang umat masa lalu, dan kabar tentang situasi masa datang. Siapa yang berpegang dengan petunjuknya dia tidak akan sesat”. Kitab suci ini juga memperkenalkan sebagai Hudan li al-Nās (petunjuk bagi seluruh umat manusia), sekaligus menantang manusia dan jin untuk menyusun semacam al-Qur`an .

Khas dan keunikan al-Qur`an akan selalu didapati, selagi masih gemar membaca, memahami, meneliti, serta mengamalkan kandungan-kandungan al-Qur`an. Ada sebuah ayat yang menunjukkan al-Qur`an Sebagai obat (peyembuh), misalnya dalam surat Yunus ayat 57,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dari penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Qurtuby dalam tafsirnya, menjelaskan bahwa al-Qur`an sebagai obat (syifa`) pada hati yang ragu, munafik, khilaf, dan berat. Dalam hadis juga dijelaskan, sebagaimana yang diriwayatkan sahabat `Ali Radhiya Allah `Anhu: "Sebaik-baik obat adalah al-Qur`an". Tidak hanya itu, al-Suyuti dalam kitabnya, al-Itqān fi `Ulūm al-Qur`ān juga menampilkan sebuah hadis yang diriwayatkan al-Bayhaqi, yang berbunyi "Permulaan kitab (al-Qur`an) adalah obat dari segala sesuatu". Dalam kitab tersebut, al-Suyūṭi memberi bab tersendiri mengenai kekhususan-kekhususan al-Qur`an yang berdasarkan hadis nabi, meski sebagian ulama ada yang menilai hadis di dalamnya dala'if, tetapi tidak dijelaskan ke-dala'if-annya secara detil. Konklusi di atas terlihat gamblang, bahwa al-Qur`an juga digunakan sebagai media pengobatan. Ahmad Husain Ali Salim dalam disertasinya, mencoba memberikan ilmu baru bagaimana mengenali dan memahami secara benar beragam penyakit fisik dan psikis manusia serta cara terapinya menurut al-Qur`an.

Keterangan di atas mengenai al-Qur`an sebagai pengobatan, tidak menutup kemungkinan adanya keistimewaan-keistimewaan lain. Hadis nabi yang menguraikan nilai-nilai al-Qur`an masih banyak yang dijumpai, seperti yang terdapat dalam Sunan Ibnu Majah, menjelaskan tentang kemuliaan orang membaca al-Qur`an, sebagai berikut:

حدثنا محمد بن بشار ومحمد بن المثنى قالوا حدثنا يحيى بن سعيد عن شعبة عن قتادة عن أنس بن مالك عن أبي موسى الأشعري عن النبي صلى الله عليه وسلم قال مثل المؤمن الذي يقرأ القرآن كمثل الأترجة طعمها طيب وريحها طيب ومثل المؤمن الذي لا يقرأ القرآن كمثل التمرة طعمها طيب ولا ريح لها ومثل المنافق الذي يقرأ القرآن كمثل الريحانة ريحها طيب وطعمها مر ومثل المنافق الذي لا يقرأ القرآن كمثل الحنظلة طعمها مر ولا ريح لها (رواه ابن ماجه)

Dari Rasulullah Ṣalla Allah `Alayhi wa Sallam berkata: perumpamaan seorang mukmin yang membaca al-Qur`an seperti buah limau dengan rasa yang lezat lagi bau yang sedap, perumpamaan seorang mukmin yang tidak membaca al-Qur`an seperti buah kurma dengan rasa lezat tapi tanpa ada bau, kemudian perumpamaan seorang munafiq yang membaca al-Qur`an seperti tumbuh-tumbuhan yang harum tapi rasanya asam, dan seorang munafiq yang tidak membaca al-Qur`an seperti jenis labu (pahit rasanya) juga tak berbau.

Melihat hadis di atas, al-Qur`an mempunyai perumpamaan luar biasa kepada seorang pembaca al-Qur`an. Adalah sebuah keistimewaan tersendiri bagi para pembaca. Sehingga dapat merasuk jiwa bagi orang-orang yang gemar membaca al-Qur`an. Lebih menarik lagi, ada sebuah hadis yang diriwayatkan Ibnu Majah tentang seseorang yang hendaknya membaguskan suaranya ketika membaca al-Qur`an.

حدثنا محمد بن بشار حدثنا يحيى بن سعيد ومحمد بن جعفر قال حدثنا شعبة قال سمعت طلحة الياحي قال سمعت عبد الرحمن بن عوسجة قال سمعت البراء بن عازب يحدث قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم زينوا القرآن بأصواتكم (رواه ابن ماجه)

Rasul bersabda: hiasilah(baguskanlah) bacaan al-Qur`an dengan suara kamu sekalian. (HR. Ibnu Majah)

Quraish Shihab menambahi serta menjelaskan, bahwa wahyu pertama adalah Iqra` bi Ismi rabbik, bahkan kata Iqra` diulang dua kali. Akan tetapi kata ini bukan sekedar perintah membaca dalam pengertian yang sempit, melainkan mengandung makna “telitilah, dalamilah” karena dengan penelitian dan pendalaman dapat meraih sebanyak mungkin kebahagiaan. Sungguh aneh jika ada pendengar yang berdecak kagum dengan mendengar bacaan seorang qari`, berseru dengan kata “Allah...Allah”, bergembira dengan senyuman manis. Padahal ayat yang dibaca sang qari` adalah ayat ancaman. Ini adalah salah satu contoh mereka yang terpesona dengan bacaan.

Bila di atas menjelaskan keistimewaan seorang pembaca al-Qur`an, kini terdapat hadis yang diriwayatkan Tirmidzi dalam kitab Sunannya yang berbunyi “Sebaik-baik dari kamu sekalian ialah orang yang belajar al-Qur`an lalu mengamalkannya”, bahwa al-Qur`an sebagai pembelajaran, juga berperan penting. Ini adalah sebuah kewajiban setiap insan yang beragama islam, yakni mencari ilmu. Sebagaimana hadis “Mencari ilmu adalah wajib bagi setiap muslim”.

Dalam kaitannya dengan nilai-nilai al-Qur`an, Allah Subhānahu wa Ta’ālā senantiasa menjaga kesucian serta keotentikan al-Qur`an. Sehingga dengan tanpa terkecuali, manusia ketika berhadap (kotor) tidak boleh menyentuh atau membaca al-Qur`an. Hal ini ditegaskan dalam al-Qur`an bahwa Seorang tidak boleh menyentuh al-Qur`an kecuali dalam keadaan suci, bisa didapati dalam surat al-Waqi’ah : 79,

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

Tidak (boleh) menyentuhnya kecuali orang yang disucikan. (QS. al-Waqi’ah, 79)

Dalam hadis nabi dikatakan “Tidak boleh membaca sesuatu dari al-Qur`an, seseorang yang dalam keadaan hadas besar (junub, menstruasi, nifas, dan lain sebagainya)” .

Tidak akan ada seorang pun yang dapat menghabiskan keistimewaan al-Qur`an, karena didalamnya terdapat ribuan keistimewaan bahkan lebih. Itulah sebagian kecil norma-norma doktrinal di dalam al-Qur`an. Mungkin lebih menarik lagi, jika fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat menyimpang dengan nilai yang seharusnya diterapkan dan dijalankan di dalam al-Qur`an. Tentunya ada hal yang harus diteliti dan difahami secara mendasar. Karena memang korelasi masyarakat terhadap al-Qur`an sangat dominan dengan budaya masyarakat setempat, yang dahulu kental dengan nenek moyang sebelum Islam masuk.

Fenomena interaksi manusia dengan al-Qur`an, cukup banyak yang dapat ditemukan. Interaksi di sini diartikan, bahwa al-Qur`an digunakan masyarakat sebagai sebuah bacaan misalnya, ataupun pembelajaran. Dalam Sebuah kalangan, al-Qur`an juga digunakan sebagai karya seni, seperti kaligrafi, ukir (kayu yang dipahat), maupun tilawah. Tidak jarang rumah warga terlihat hiasan bertuliskan ayat-ayat al-Qur`an yang terpajang di dinding, atau di atas pintu dan jendela.

Selain al-Qur`an sebagai hudan li al-nās, kaligrafi merupakan sebuah pengaya al-Qur`an sebagai karya seni yang agung. Terbukti, di Kota Kudus banyak kaliber-kaliber kaligrafi se-tingkat nasional, yang terus mengembangkan bakatnya. Tidak jauh berbeda, di Kota Jepara juga tidak sedikit pemahat kayu jati, membentuk ornamen arab yang menghiasi ayat al-Qur`an. Demikianlah Pengadopsian budaya (culture) dengan al-Qur`an terlihat berjalan serentak.

Tidak asing lagi, masa sekarang juga ramai perlombaan-perlombaan kaligrafi maupun tilawah di semua tingkatan, mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional, bahkan internasional. Namun, ada sebagian ulama yang melarang santrinya untuk ikut lomba (musābaqah) dalam tilawah maupun kaligrafi. Mungkin demikian butuh pendalaman yang cukup serius, karena memang ada perkhilafan antar ulama.

Selanjutnya, dalam hubungan masyarakat terhadap al-Qur`an khususnya di Dusun Kedungmojo, tampak berdiri sebuah Taman Pendidikan al-Qur`an (TPQ). Umumnya, di dalam TPQ diajarkan al-Qur`an dengan menggunakan metode-metode khusus, seperti metode Yanbu`ā , Qirā`ati, dan lain sebagainya. Maka jelas al-Qur`an di situ digunakan sebagai pembelajaran. Tak luput, masjid, musholla selain untuk beribadah (sholat), kalangan remaja dan anak-anak juga meramaikan masjid dengan membaca al-Qur`an setelah salat maghrib, meski sekarang sedikit ditemui. Dalam pengamatan penulis, dukuh Turus dan Selalang terlihat sebuah pondok al-Qur`an yang notebene untuk penghafal al-Qur`an. Sejauh pengetahuan peneliti, pondok tersebut hanya menghafal teks al-Qur`an tanpa memahami makna al-Qur`an.

Hal lain yang tidak pernah surut, dahulu hingga sekarang, masih banyak dari komunitas yang menggunakan al-Qur`an sebagai jimat (sumber kekuatan). Karena masyarakat punya keyakinan bahwa al-Qur`an dapat membantu mereka. Ahmad

Husnan mengatakan, Masyarakat Dusun Kedungmojo sangat bervariasi dalam berinteraksi terhadap al-Qur`an, salah satunya adalah al-Qur`an digunakan sebagai daya kekuatan fisik (jimat). Hal semacam ini menjadikan masyarakat menggantungkan nasibnya dengan keistimewaan al-Qur`an sebagai azimat, jampi-jampi, penglaris, rajah, kekebalan tubuh dan lain sebagainya. Ia juga mengutarakan bahwa, al-Qur`an di Kedungmojo juga digunakan sebagai mahabbah, Ilmu Hikmah, dan hafalan.

Dalam pengamatan sementara, di dalam rumah warga tepatnya di atas pintu terdapat tulisan ayat-ayat al-Qur`an, yang berbentuk gulungan kertas. Hal ini muncul pemahaman, bahwa warga juga memerankan al-Qur`an sebagai rajah untuk mengusir barang ghaib atau sejenisnya.

Tradisi lama di Dusun Kedungmojo yang masih eksis hingga sekarang, adalah hataman al-Qur`an yang dilakukan para ibu-ibu di Dusun Kedungmojo. Kegiatan hataman ini dilakukan setiap 40 hari (selapan) secara bergantian ke rumah-rumah, yang diikuti sekitar 175 ibu. Hataman al-Qur`an juga dilakukan setiap 7 hari dan 40 hari setelah kematian. Lebih umumnya, hataman dilakukan ketika dalam acara ruwahan, khitanan, perkawinan, dan menempati rumah baru. Di Rw VI sendiri, juga ada tradisi hataman al-Qur`an yang dilakukan para remaja dengan sistem bergilir. Basri menegaskan, bahwa hataman al-Qur`an ini dilakukan setiap satu pekan, setiap orang membaca 1 Juz secara serentak yang di akhiri dengan bacaan tahlil.

Dalam pandangan umum, Mark R. Woodward menyatakan seperti ini:

“Dengan cara yang sama al-Qur`an dipakai di dalam wacana lisan. Khotbah-khotbah yang disampaikan pada salat jum`at dan ceramah-ceramah keagamaan penuh dengan kutipan-kutipan ayat al-Qur`an. Kebanyakan santri hafal semua atau sebagian dari ayat al-Qur`an dan menyisipkan kutipan-kutipannya, dalam bahasa Arab, Jawa, dan/atau Indonesia dalam berbagai percakapan baik mengenai topik keduniaan ataupun keagamaan”.

Ini menggambarkan sekaligus menyatakan, bahwa fenomena-fenomena di Jawa umumnya, berinteraksi dengan al-Qur`an secara tekstual, yang kemungkinan besar juga memerankan al-Qur`an secara kontekstual.

Sebuah tradisi warga yang telah menjamur serta berkenaan dengan agama, lebih baiknya untuk diteliti dan difahami secara mendalam. Karena agama juga mempunyai batasan-batasan, sehingga dengan mengetahui realita sosial keagamaan masyarakat akan mengerti sejauh mana mereka melaksanakan hak-hak agama dengan benar, atau mungkin ada penyelewengan yang mengakibatkan kefatalan.

Menurut Farid Esack, yang dikutip oleh Dadan Rusmana dalam bukunya mengatakan kelompok seperti itu disebut dengan sebutan *Uncritical lover* (pecinta tidak kritik).

Mereka berinteraksi dengan al-Qur`an secara “buta” tanpa mengetahui isi kandungan, dan meragukan atau menanyakan al-Qur`an.

Terlepas dari pembicaraan tentang interaksi manusia terhadap al-Qur`an, jiwa adalah sesuatu yang tidak bisa dilihat sebelah mata. Karena bagaimanapun ketika manusia berinteraksi dengan al-Qur`an pasti membentuk sebuah pola dalam jiwa manusia.

Sebagaimana dalam ayat al-Qur`an, ada sebuah indikasi bahwa al-Qur`an adalah sebagai sumber obat hati. Dalam surah Yunus ayat 57, yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (al-Qur`an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.

Jiwa akan selalu terpengaruh dengan suatu hal, yang hal tersebut masuk dalam jiwa karena kesediaannya menerima rangsangan dalam situasi tertentu. Oleh sebab itu, manusia dengan mereka hidup, tidak bisa dipungkiri bahwa hati manusia pasti ada suatu rangsangan ke dalam jiwa. Ketentraman jiwa adalah suatu sebab pengaruh rangsangan dari luar yang diterima oleh jiwa, yang demikian dipengaruhi hal yang positif.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber literatur tersebut dapat berupa buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan dokumen-dokumen historis lainnya. Peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang budaya *uncritical lover* al-qur`an: upaya meraih ketenangan jiwa dalam kajian *living qur`an sufisme* di desa tanjung rejo jekulo kabupaten kudas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Letak Geografis Desa Tanjungrejo

#### 1. Kondisi geografis

Desa Tanjungrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Desa Tanjungrejo memiliki luas wilayah 730,49 Ha. Desa Tanjungrejo dibagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Patihan, Dusun Beji dan Dusun Kedungmojo. Ketiga Dusun tersebut dibagi lagi menjadi 10 RW dan 54 RT.

Adapun secara administratif batas-batas wilayah dari Desa Tanjungrejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Batas Desa Tanjungrejo

<b>Letak Batas</b>	<b>Batas Desa</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Desa Rejosari	Dawe
Sebelah Selatan	Desa Jekulo	Jekulo
Sebelah Timur	Desa Klaling	Jekulo
Sebelah Barat	Desa Honggosoco	Jekulo

Luas wilayah dari Desa Tanjungrejo didominasi oleh perkebunan. Pemanfaatan lahan dapat ditunjukkan oleh Tabel berikut:

**Tabel 2.** Jenis dan Luas Lahan

<b>Jenis Lahan</b>	<b>Luas Lahan (Ha/m<sup>2</sup>)</b>
Luas Pemukiman	156,440
Luas Persawahan	138,680
Luas Perkebunan	275,490
Luas Kuburan	2,470
Luas Pekarangan	155,910
Perkantoran	1,500

## 2. Potensi Sumber Daya Manusia

Keadaan dan potensi Sumber Daya Manusia di wilayah Desa Tanjungrejo berdasarkan buku profil desa tahun 2014 sebagai berikut.

### a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 3.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
Laki – Laki	5.106	Orang
Perempuan	5.151	Orang
Total	10.257	Orang
Jumlah Kepala Keluarga	3.113	KK
Kepadatan Penduduk	672	Per km

Keseluruhan jumlah warga Desa Tanjungrejo merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan tidak terdapat warga Negara Asing (WNA).

### b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Desa Tanjungrejo sebagian besar memeluk agama islam. Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah penduduk berdasarkan agama :



**Tabel 4.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	4.876	4.927
Kristen	166	154
Katolik	33	39
Hindu	-	-
Budha	23	26

## c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah penduduk berdasarkan usia :

**Tabel 5.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
0 – 04 Tahun	Balita	764	Jiwa
05 – 09 Tahun	Pendidikan	734	Jiwa
10 – 14 Tahun	Pendidikan	728	Jiwa
15 – 19 Tahun	Pendidikan	808	Jiwa
19 – 24 Tahun	Pendidikan	898	Jiwa
25 – 29 Tahun	Tenaga Kerja	735	Jiwa
30 – 39 Tahun	Tenaga Kerja	1611	Jiwa
40 – 49 Tahun	Tenaga Kerja	1442	Jiwa
50 – 59 Tahun	Usia Lanjut	1384	Jiwa
60 Tahun keatas	Usia Lanjut	1060	Jiwa

## d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan :

**Tabel 6.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>Lulusan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Tamat Perguruan Tinggi	282	237
Tamat SMA	1049	1237
TamatSMP	1012	1634
Tamat SD	1337	1634
Tidak Tamat SD	5	2
Belum Sekolah	98	141

## e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah penduduk berdasarkan Mata Pencaharian:

**Tabel 7.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan
Karyawan Perusahaan	651	572
Pengusaha Kecil dan Menengah	121	110
Petani	1264	357
TNI	25	-
Buruh Tani	2290	646
Pensiunan	21	-
Nelayan	2	-
Montir	89	-
Peternak	5	-
Pegawai Negeri Sipil	290	157

### 3. Potensi Kelembagaan

Keadaan dan potensi kelembagaan di wilayah Desa Tanjungrejo berdasarkan buku profil desa tahun 2010 adalah sebagai berikut:

#### a. Lembaga Pemerintahan

Desa Tanjungrejo dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala Desa memberi perintah kepada perangkat-perangkat desa. Kepemimpinan Kepala desa dibantu oleh Sekertaris Desa dan perangkat lainnya. Semua jajaran di lembaga pemerintah terisi dengan baik dan aktif. Tingkat pendidikan dari aparat desa yaitu S1 dan SMA.

#### b. Lembaga Kemasyarakatan

Di bawah ini terdapat tabel yang menjelaskan mengenai lembaga kemasyarakatan di Desa Tanjungrejo.

**Tabel 8.** Jumlah Penduduk Berdasarkan lembaga kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan	Dasar Hukum Pembentukan	Jumlah Pengurus
PKK		20 orang
Rukun Warga (RW)	Perdes, 10 unit organisasi	7 orang
Rukun Tetangga (RT)	Perdes, 54 unit organisasi	7 orang
Karang Taruna	Perdes	12
Kelompok Tani	Perdes	15
Organisasi Keagamaan		2
Organisasi Perempuan lain	Perdes	5

#### c. Lembaga Keamanan

Lembaga keamanan di Desa Tanjungrejo berupa Hansip dan linmas dan Babinkamtibnas. Jumlah anggota hansip 190 orang, satgas linmas 84 orang dan babinkamtibnas 1 orang.

## d. Lembaga Pendidikan

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah sarana pendidikan di wilayah Desa Tanjungrejo:

**Tabel 9. Jumlah Sarana Pendidikan**

<b>Jenis Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah Pengajar</b>
TK	4	12
Raudhatul Athfal	2	6
Sekolah Dasar	8	56
Madrasah Ibtidaiyah	2	14
SMP	2	32
Tsanawiyah	1	12
SMA/SMU	-	-
Ponpes	1	9

#### 4. Potensi Sarana dan Prasarana

Keadaan dan potensi kelembagaan di wilayah Desa Tanjungrejo berdasarkan buku profil desa tahun 2010 adalah sebagai berikut:

##### a. Sarana dan Prasarana Transportasi

Transportasi darat merupakan transportasi yang ada di Desa Tanjungrejo. Prasarana Transportasi berupa 35 km jalan aspal, 30 km jalan makadam, 10 km jalan tanah dan 24 km jalan sirtu. Sarana transportasi berupa Bus Umum, Truk, angkutan pedesaan, ojek, delman, becak serta kendaraan pribadi.

##### b. Pembangunan Sarana Komunikasi

Wilayah Desa Tanjungrejo memiliki sarana komunikasi telepon melalui GSM, internet melalui GPRS dan speedy, telepon melalui PSTN.

##### c. Prasarana Olah Raga

Terdapat 2 buah lapangan sepak bola, 1 lapangan bulu tangkis, 1 lapangan tenis dan 1 lapangan voli sebagai sarana olah raga warga Desa Tanjungrejo.

##### d. Sarana dan prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan terdiri dari 1 puskesmas, 1 puskesmas pembantu, 2 kantor praktek dokter, rumah bersalin dan 54 posyandu.

## e. Sarana Peribadatan

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan jumlah sarana peribadatan di wilayah Desa Tanjungrejo.

**Tabel 10.** Jumlah Sarana Peribadatan

<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
Masjid	8	Buah
Mushola	38	Buah
Geraja Kristen	3	Buah
Gereja Katolik	1	Buah

**Analisis Data dan Living Al-Qur'an****1. Deskripsi Data**

Penyajian gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Interaksi *Uncritical Lover* dengan al-Qur'an dan variabel terikat (Y) adalah Ketenangan Jiwa.

a. Deskripsi variabel bebas (X) Interaksi *Uncritical Lover* dengan al-Qur'an

Data ini diperoleh dari hasil angket yang telah disebar di Desa Tanjungrejo Kec. Jekulo Kab. Kudus

**Tabel 11.** Jumlah Responden Variabel bebas (X)

<b>NO</b>	<b>RESPONDEN</b>	<b>JUMLAH SKOR</b>
1	RD-1	52
2	RD-2	46
3	RD-3	35
4	RD-4	32
5	RD-5	63
6	RD-6	60
7	RD-7	44
8	RD-8	45
9	RD-9	41
10	RD-10	40
11	RD-11	45
12	RD-12	57
13	RD-13	62
14	RD-14	60
15	RD-15	36
16	RD-16	38
17	RD-17	34
18	RD-18	32
19	RD-19	53
20	RD-20	45

21	RD-21	55
22	RD-22	40
23	RD-23	48
24	RD-24	56
25	RD-25	48
26	RD-26	48
27	RD-27	39
28	RD-28	45
29	RD-29	63
30	RD-30	36
31	RD-31	47
32	RD-32	59
33	RD-33	47
34	RD-34	54
35	RD-35	54
36	RD-36	58
37	RD-37	50
38	RD-38	47
39	RD-39	56
40	RD-40	54
41	RD-41	40
42	RD-42	47
43	RD-43	46
44	RD-44	49
45	RD-45	58
46	RD-46	45
47	RD-47	34
48	RD-48	45
49	RD-49	60
50	RD-50	32
51	RD-51	39
52	RD-52	51
53	RD-53	47
54	RD-54	37
55	RD-55	47
56	RD-56	43
57	RD-57	67
58	RD-58	42
59	RD-59	47
60	RD-60	45
61	RD-61	34
62	RD-62	39
63	RD-63	56
64	RD-64	48
65	RD-65	50
66	RD-66	42
67	RD-67	46
68	RD-68	43
69	RD-69	43
70	RD-70	42
71	RD-71	49
72	RD-72	62
73	RD-73	47

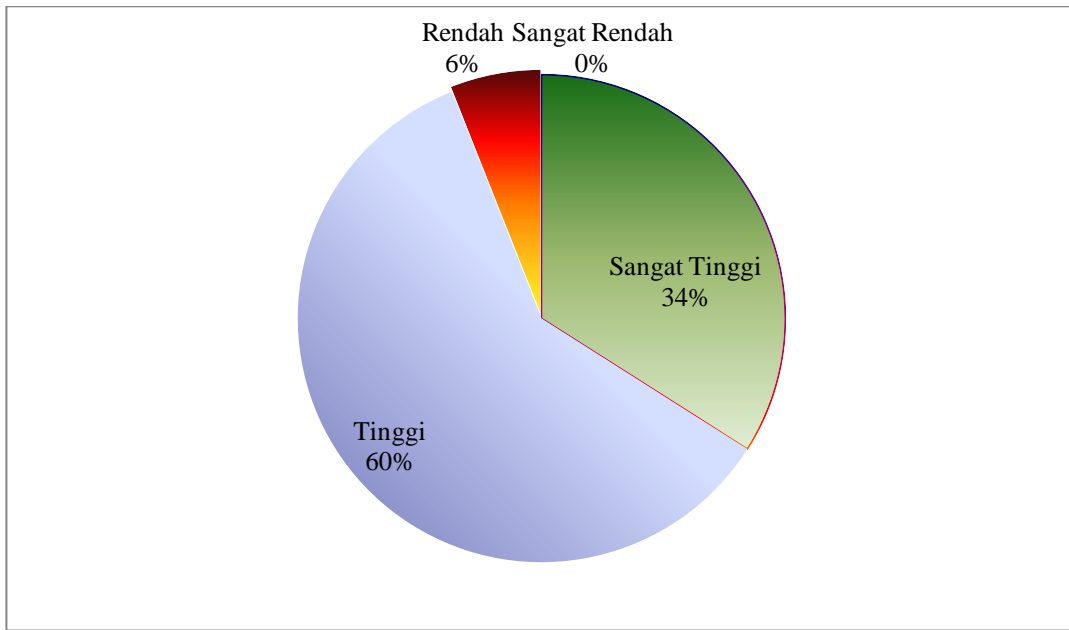
74	RD-74	63
75	RD-75	54
76	RD-76	59
77	RD-77	60
78	RD-78	50
79	RD-79	59
80	RD-80	55
81	RD-81	60
82	RD-82	64
83	RD-83	41
84	RD-84	47
85	RD-85	40
86	RD-86	43
87	RD-87	46
89	RD-89	48
90	RD-90	36
91	RD-91	50
92	RD-92	42
93	RD-93	51
94	RD-94	39
95	RD-95	52
96	RD-96	40
97	RD-97	42
98	RD-98	43
99	RD-99	52
100	RD-100	61

Dari data yang telah diperoleh, maka dapat dibuat distribusi frekuensi variabel bebas (X) sebagai berikut:

**Tabel 12.** Distribusi Frekuensi variabel bebas (X)

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH	PRESENTASE
1	SANGAT TINGGI	34	34 %
2	TINGGI	60	60 %
3	RENDAH	6	6 %
4	SANGAT RENDAH	-	
	JUMLAH	100	100 %

Dari 100 responden, ada 34 responden yang mendapatkan kriteria sangat tinggi. 60 responden mendapat kriteria tinggi. 6 responden mendapat kriteria rendah, namun tidak ada responden yang mendapat kriteria sangat rendah.



**Gambar 1.** Interaksi Uncritical lover

b. Deskripsi variabel terikat (Y) Ketenangan Jiwa

Data ini diperoleh dari hasil angket yang telah disebar di Desa Tanjungrejo Kec. Jekulo Kab. Kudus.

**Tabel 13.** Jumlah Responden Variabel terikat (Y)

NO	RESPONDEN	JUMLAH SKOR
1	RD-1	75
2	RD-2	63
3	RD-3	63
4	RD-4	64
5	RD-5	77
6	RD-6	75
7	RD-7	75
8	RD-8	64
9	RD-9	84
10	RD-10	70
11	RD-11	77
12	RD-12	76
13	RD-13	76
14	RD-14	76
15	RD-15	59
16	RD-16	70
17	RD-17	69
18	RD-18	74
19	RD-19	77
20	RD-20	70
21	RD-21	63
22	RD-22	80

<b>NO</b>	<b>RESPONDEN</b>	<b>JUMLAH SKOR</b>
23	RD-23	77
24	RD-24	77
25	RD-25	81
26	RD-26	68
27	RD-27	68
28	RD-28	73
29	RD-29	79
30	RD-30	74
31	RD-31	78
32	RD-32	87
33	RD-33	81
34	RD-34	75
35	RD-35	79
36	RD-36	88
37	RD-37	78
38	RD-38	78
39	RD-39	65
40	RD-40	68
41	RD-41	71
42	RD-42	79
43	RD-43	77
44	RD-44	66
45	RD-45	74
46	RD-46	59
47	RD-47	67
48	RD-48	77
49	RD-49	80
50	RD-50	64
51	RD-51	66
52	RD-52	78
53	RD-53	80
54	RD-54	65
55	RD-55	65
56	RD-56	75
57	RD-57	70
58	RD-58	74
59	RD-59	74
60	RD-60	69
61	RD-61	69
62	RD-62	77
63	RD-63	86
64	RD-64	83
65	RD-65	81
66	RD-66	82
67	RD-67	82
68	RD-68	78
69	RD-69	81
70	RD-70	81
71	RD-71	75
72	RD-72	80
73	RD-73	78



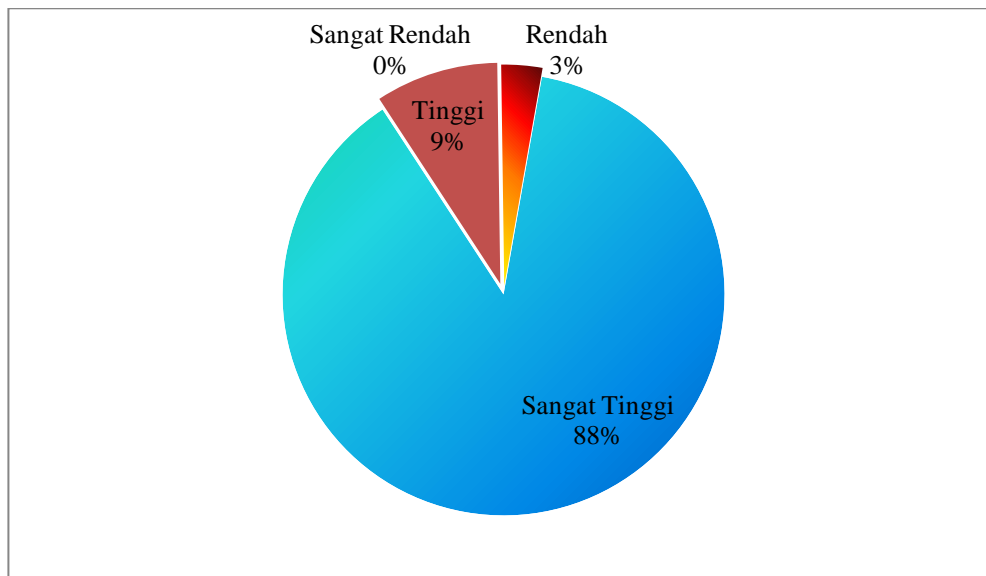
NO	RESPONDEN	JUMLAH SKOR
74	RD-74	71
75	RD-75	76
76	RD-76	80
77	RD-77	70
78	RD-78	76
79	RD-79	80
80	RD-80	78
81	RD-81	72
82	RD-82	75
83	RD-83	79
84	RD-84	76
85	RD-85	71
86	RD-86	77
87	RD-87	74
89	RD-89	79
90	RD-90	73
91	RD-91	68
92	RD-92	82
93	RD-93	76
94	RD-94	84
95	RD-95	75
96	RD-96	82
97	RD-97	74
98	RD-98	77
99	RD-99	77
100	RD-100	72

Dari data yang telah diperoleh, maka dapat dibuat distribusi frekuensi variabel bebas (X) sebagai berikut:

**Tabel 14.** Distribusi Frekuensi variabel terikat (Y)

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH	PRESENTASE
1	SANGAT TINGGI	88	88 %
2	TINGGI	9	9 %
3	RENDAH	3	3 %
4	SANGAT RENDAH	-	-
	JUMLAH	100	100

Dari 100 responden, ada 88 responden yang mendapatkan kriteria sangat tinggi. 9 responden mendapat kriteria tinggi. 3 responden mendapat kriteria rendah, namun tidak ada responden yang mendapat kriteria sangat rendah.



**Gambar 2.** Ketenangan Jiwa

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam penelitian, sesuai dengan data yang diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus diketahui dari perhitungan statistik terdapat korelasi antara Interaksi *Uncritical Lover* dengan al-Qur`an terhadap Ketenangan Jiwa. Hal ini berdasarkan analisis korelasi melalui program SPSS 15.0 for windows, yaitu diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,005 yang lebih kecil dari nilai Pearson Correlation 0,277 meskipun korelasi ini, mempunyai korelasi keeratan yang lemah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur`an.

Amin, Samsul Munir. Ilmu Tasawuf, Jakarta: Amzah, 2012.

Anday, Kartini Kartono dan Jenny. Hygiene Mental dan Kesehatan Mental Dalam Islam, Bandung: Maju Mundur, 1989.

Andriawan, Didik. "Penggunaan Ayat al-Qur`an sebagai Pengobatan: Studi living Qur`an pada praktik pengobatan oleh Tabib Dr. M. Komari Sifulloh, pesantren Sunan Kalijogo, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianworo, Kabupaten Nganjuk Skripsi: di UIN Yogyakarta, 2013.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta Rineka Cipta, 2010.

As, Asmaran. Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: Rajawali Pers, 1992..

Azab Sulaimanul, "Pemaknaan Jama'ah Terhadap Tradisi Menghatamkan Al-Qur`an Dalam Shalat Tarawih di Masjid Pondok Pesantren al-munawwir Krapyak Yogyakarta Skripsi: di UIN Yogyakarta, 2008.

Basri, Wawancara, Dukuh Kedungmojo, Kamis 03 Desember 2015.

- Creswell, John W.. *Reserch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, cet III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Damanhuri. *Akhlah Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf As-Singkili*, Jakarta: Lectura Press, 2013.
- Daradjat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*, Cet 9. Jakarta: Gunung Agung 1982.
- El-Quussy, Abdul Aziz. *Ilmu Jiwa: Prinsip-prinsip dan implementasinya dalam pendidikan*, alih bahasa oleh Zakiyah Daradjat, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Esack, Farid. *The Qur'an: A User's Guide : a Guide to Its Key Themes, History and Interpretation*, t.tp: Oneworld:2005.
- Ghazali, Imam, *Ihya ulum al-Din Bab Ajaibul Qalbi Terj. Ismail Yakub. Jilid 4*. Jakarta: Tirta Mas, 1984.
- Hamzah, Huda. Wawancara, Dusun Kedungmojo, 06 Januari 2016.
- Hasan, Muhammad Tholhah. *Dinamika Kehidupan Religius*, Jakarta: Lista Fariska Putra, 2000.
- Hasanah, Uswatun. "Studi terhadap tujuan membaca al-Qur'an Masyarakat Dusun Sukorejo Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang" Skripsi di UIN Yoyakarta, 2008.
- Husnan, Ahmad. Wawancara, Dukuh Turus, Jum`at 27 November 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, DEPDIKBUD. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka 2005.
- Mark R. Woodward. *Islam Jawa: Kesalehan Normatif Versus Kebatilan*, Yogyakarta: Lkis, 1999 M.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: PT Rosda Karya, 2014.
- Mun'im, A. Rofiq Zainul, "Al-Qur'an dalam Kehidupan Masyarakat: Studi tentang Simbolisasi dan Pemaknaan Ayat-ayat al-Qur'an Bagi Masyarakat Probolinggo Jawa Timur" Disertasi di IAIN Sunan Ampel, 2013 M.
- Nasehuddin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis dan Uji Statistik*, Yogyakarta: Media Kom, 2008.
- Qazwayni (al), Ibnu Majah Abu 'Abdillah. *Sunan Ibnu Majah*.
- Qurtubiy (al) Abi 'Abdillah Muhammad. *al-Jami' li akami al-Qur'an*, Beirut: Muassisah al-Risalah, 2006 M.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rohmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*, Sleman: Teras, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: kalimedia, 2015.
- Salim, Ahmad Husain Ali. *Terapi al-Qur'an untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia*, Terj. M. Ali Al Mighwar, M.Ag. Jakarta: Asta Buana Sejahtera, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Soemanto, Westy. Pengantar Psikologi. Jakarta: Bina Aksara, 1998.

- Sudjana, Nana. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi, Bandung: Sinar baru Algensindo 2008.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods, Bandung: Alfabeta 2015.
- Sujianto, Agus Eko. Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula, t.tp: Prestasi Pustaka, 2007.
- Sumono, Wawancara, Dusun Kedungmojo, 12 Juni 2016.
- Suyūṭī (al), Abdurrahman bin Abu Bakar Jalaluddin. al-Itqān fi ‘Ulūm al-Qur`an. Cairo: al-Hay`ah al-Maṣriyah al-‘Āmmah, 1974.
- Tirmidzi (al), Muhammad bin Isa. Sunan al-Tirmidzi, t.tp. : t.th.
- Umary, Barmawie. Materi Akhlak, Solo: Ramadhani, 1995
- Zakiyyah, Siti. Wawancara, Dukuh Turus, Senin 30 November 2015.